

Judul Ditulis dengan Font Times New Roman 16 pt (Max 14 Kata: Bahasa Indonesia)

Penulis*¹, Penulis², Penulis³ (10 pt)

^{1,2,3}Institution/affiliation (9 pt)

³Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Jenderal Soedirman (9 pt)

*e-mail: xxxx@xxxx.xxx1, xxxx@xxxx.xxx2, xxxx@xxxx.xxx3 (8 pt)

ARTICLE INFO

Article history:

Received Maret 02, 2025

Revised Maret 09, 2025

Published April 09, 2025

Kata kunci

Kata kunci 1;

Kata kunci 2;

Kata kunci 3;

Kata kunci 4;

Kata kunci 5;

ABSTRAK (10 pt)

Abstrak Maksimal 200-300 kata berbahasa Indonesia dengan times new roman (9 pt). Abstrak harus jelas, deskriptif dan harus memberikan gambaran singkat masalah pengabdian masyarakat yang dilakukan/diteliti. Abstrak meliputi alasan pemilihan topik atau pentingnya topik pengabdian masyarakat, metode pengabdian dan ringkasan hasil. Abstrak harus diakhiri dengan komentar tentang pentingnya hasil atau kesimpulan singkat.

Silakan tulis masalahnya (2-3 kalimat),

Solusi (1-2 kalimat),

Kontribusi penelitian (1-2 kalimat),

Metode (2-3 kalimat),

Hasil (4-8 kalimat) dan

Kesimpulan (1-2 kalimat).

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Nama , Afiliasi, Indonesia

Email: xxxxxx

1. PENDAHULUAN ¶ (Times New Roman 10pt)

Penulis disarankan untuk menyajikan artikelnya dalam struktur bagian: **(1) Pendahuluan, (2) Metode, (3) Hasil dan Pembahasan, (4) Kesimpulan.** Konten naskah memuat bagian-bagian Pendahuluan, Metode Penerapan, Hasil dan Ketercapaian Sasaran, Kesimpulan, Ucapan Terimakasih, dan Daftar Pustaka. Pastikan dalam konten naskah, kecuali pada bagian ucapan terima kasih, tidak mengandung identitas personal maupun afiliasi para penulis.

2. METODE

Pada bagian ini, Anda harus menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan, termasuk desain penelitian, prosedur penelitian (dalam bentuk algoritma, Pseudocode, atau lainnya), cara memperoleh data, dan cara melakukan pengujian. Uraian jalannya penelitian hendaknya didukung dengan referensi, sehingga penjelasannya dapat diterima secara ilmiah.

2.1 Sub bagian 1

Ini adalah cara memulai subbagian

2.2. Sub bagian 2

Ini adalah cara memulai subbagian lainnya

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

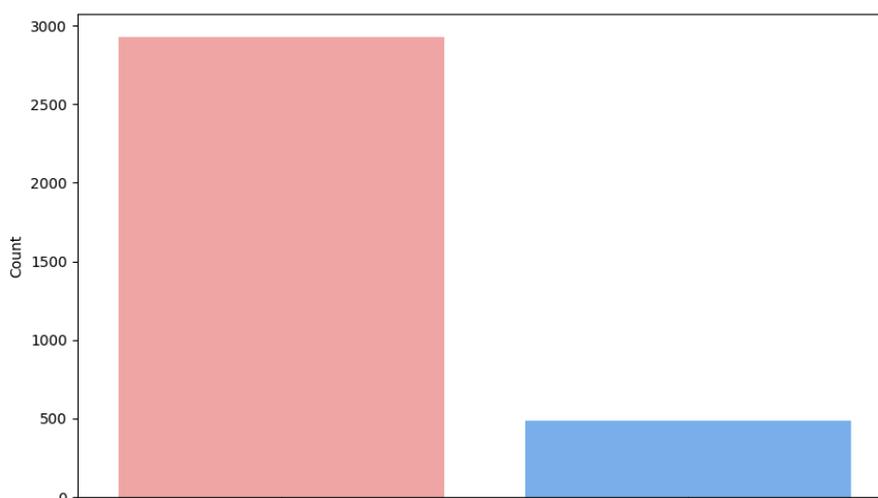
Pada bagian ini dijelaskan hasil penelitian sekaligus diberikan pembahasan secara menyeluruh. Hasil dapat disajikan dalam bentuk gambar, grafik, tabel, dan lain-lain yang memudahkan pembaca memahaminya. Pembahasannya dapat dilakukan dalam beberapa sub bab. Sangat disarankan agar perbandingan dengan hasil artikel lain yang diterbitkan diberikan untuk memberikan lebih banyak konteks dan memperkuat klaim kebaruan.

3.1 Penulisan Gambar dan Tabel

Memposisikan Gambar dan Tabel: Tabel dan gambar merupakan bagian dari naskah dan tidak dipisah dari badan naskah. Letakkanlah tabel dan gambar di tempat yang sesuai dengan narasi sehingga mereka melengkapi narasi. Tabel dan gambar diberi nomorurut berdasarkan urutan kemunculannya pada naskah. Tabel dan gambar harus diberi judul. Nomor-nomor tersebut diikuti dengan judul tabel dan gambarnya. Setelah maupun sebelum gambar dan tabel diberikan space sebanyak 1 baris, Tampilan tabel dapat dilihat pada Tabel 1. Gambar yang dicantumkan pada naskah harus dengan kualitas yang baik. Gambar tidak berdiri sendiri dan harus merupakan bagian yang relevan dari naskah. Agar diperhatikan bahwa gambar bukan merupakan dokumentasi yang tidak terkait dengan pembahasan naskah.

Tabel 1. Judul tabel

Table Head	Table Column Head		
	Table column subhead	Subhead	Subhead
copy	More table copy	More table copy	More table copy
copy	More table copy	More table copy	More table copy
copy	More table copy	More table copy	More table copy



Gambar 1. Judul gambar

Label Gambar: Gunakan Times New Roman 10 poin untuk label Gambar. Gunakan kata-kata, bukan simbol atau singkatan, saat menulis label sumbu Gambar agar tidak membingungkan pembaca. Sebagai contoh, tulis besaran “Magnetisasi” atau “Magnetisasi, M”, bukan hanya “M”. Jika menyertakan satuan pada label, tampilkan dalam tanda kurung. Jangan memberi label pada sumbu hanya dengan satuan. Pada contoh,

tulis “Magnetisasi (A/m)” atau “Magnetisasi (A (m(1),” bukan hanya “A/m.” Jangan memberi label pada sumbu dengan rasio besaran dan satuan. Misalnya, tulis “Suhu (K),” bukan “Suhu/K.”

3.2 Penulisan persamaan (rumus)

Persamaan harus ditulis menggunakan persamaan Sisipkan. Jangan gunakan gambar untuk persamaan apa pun, karena kualitasnya akan menurun selama produksi versi PDF. Persamaannya harus diberi nomor secara berurutan. Nomornya diletakkan di sisi kanan. Jangan lupa untuk menjelaskan variabel atau parameter apa pun pada penggunaan pertama, terutama pada bagian bawah persamaan. Contoh persamaannya adalah sebagai berikut:

$$2a + 2b = c \quad (1)$$

Dimana aa adalah panjang, bb adalah tinggi, dan cc adalah luas.

Perhatikan bahwa persamaan dipusatkan menggunakan tab stop tengah. Pastikan simbol-simbol dalam persamaan Anda telah ditentukan sebelum atau segera setelah persamaan tersebut. Gunakan “(1)”, bukan “Persamaan (1)” atau “persamaan (1)”, kecuali pada awal kalimat: “Persamaan (1) adalah...”

3.3 Penulisan SReferensi

Penyusunan dan pengutipan daftar pustaka sebaiknya menggunakan gaya IEEE dalam angka, seperti [1, 2] atau [3-7]. Penggunaan alat pengelola referensi apa pun (misalnya EndNote, Mendeley, Zotero, dll.), diperbolehkan. Setiap kutipan harus ditulis sesuai urutan kemunculannya dalam teks. Gaya referensi harus mengikuti template, seperti yang ditunjukkan di bagian Referensi di akhir file ini. Referensi utamanya adalah jurnal internasional. Semua referensi harus berasal dari sumber yang paling relevan dan terkini. Semua referensi harus muncul dalam teks. Hindari sama sekali situs internet yang tidak dapat diandalkan (Wikipedia/blogs/berita) sebagai referensi. Harap gunakan format yang konsisten untuk referensi.

4 KESIMPULAN

Memberikan pernyataan bahwa apa yang diharapkan sebagaimana tertuang pada bab “Pendahuluan” pada akhirnya dapat dihasilkan pada bab “Hasil dan Pembahasan”, sehingga terdapat kesesuaian. Selain itu, penulis dapat menguraikan prospek pengembangan hasil penelitian dan menginspirasi penelitian lebih lanjut (berdasarkan hasil dan pembahasan).

Acknowledgments

You may want to thank your funding source (but do not thank any of the authors!).

REFERENSI

- [1] Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Prentice-Hall.
- [2] Febriana, R., & Khan, A. (2025). Peran relawan pendidikan dalam peningkatan literasi di daerah terpencil. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 12(1), 45–60.
- [3] Freire, P. (1970). *Pedagogy of the oppressed*. Herder and Herder.
- [4] Harahap, D., Siregar, R., & Lubis, A. (2024). Inisiatif literasi lokal dan pemberdayaan masyarakat: Studi kasus di Labuhanbatu. *Jurnal Literasi dan Inklusi Sosial*, 9(2), 89–104.
- [5] Kartikasari, M. (2024). Sinergi multi-pihak dalam gerakan literasi regional: Studi pada program literasi di Pulau Jawa. *Jurnal Pembangunan Sosial dan Literasi*, 8(1), 101–120.
- [6] Kretzmann, J. P., & McKnight, J. L. (1993). *Building communities from the inside out: A path toward finding and mobilizing a community's assets*. ACTA Publications.
- [7] Nugroho, R. A., Fitriyah, S., & Wicaksono, A. (2024). Digitalisasi desa dan pembangunan inklusif: Studi implementasi program literasi digital di Indonesia. *Jurnal Teknologi untuk Pemberdayaan*, 6(1), 22–37.
- [8] Street, B. V. (1995). *Social literacies: Critical approaches to literacy in development, ethnography and education*. Longman.
- [9] UNESCO. (2006). *Education for all global monitoring report: Literacy for life*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000141639>
- [10] UNESCO. (2024). *UNESCO Confucius Prize for Literacy 2024: Laureates*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. <https://www.unesco.org/en/prizes/literacy>
- [11] Wenger, E. (1998). *Communities of practice: Learning, meaning, and identity*. Cambridge University Press.

